

## **Bab V**

### **Kesimpulan**

Sesuai dengan proses penelitian, peneliti menemukan bahwa dialog antaragama dinilai dapat menjadi salah satu upaya perdamaian. Namun jika diaplikasikan terhadap sebuah konflik yang sedang berlangsung, mungkin upaya ini tidak akan menghasilkan sebuah dampak atau perubahan yang signifikan terhadap proses penyelesaian konflik. Hal ini dapat dilihat dari kunjungan kepausan Paus Fransiskus di Myanmar di bulan November hingga awal Desember 2017 lalu. Selain sebagai kunjungan diplomatik terhadap Myanmar, Paus berupaya untuk turut memberikan respon langsung terhadap konflik Rohingya. Namun hingga waktu kepulangannya, tidak terjadi perubahan signifikan ataupun sebuah indikasi yang mengarah pada meredanya ketegangan konflik yang terjadi.

Sesuai dari pengamatan konflik, peneliti melihat adanya beberapa penyebab yang mempengaruhi upaya keterlibatan Paus Fransiskus dalam kunjungannya di Myanmar. Pertama adalah konflik Rohingya sudah sangat lama dan berlarut-larut sehingga penyelesaian konflik ini bukan menjadi perkara sederhana. Dimulai dari perbedaan kubu antara pendatang dari Bengal dan penduduk Myanmar pada saat masa penjajahan Inggris, konflik ini terus berkembang hingga ke aspek ekonomi, politik, hingga agama. Konflik berlapis seperti ini membutuhkan perhatian dan penanganan khusus dalam proses penyelesaiannya.

Kemudian tidak adanya sikap kooperatif dari pemerintah Myanmar dalam penyelesaian konflik. Jika sebuah konflik terjadi di dalam kawasan suatu negara, maka sudah merupakan kewenangan negara tersebut untuk menanggapi konflik yang terjadi. Namun jika konflik tidak kunjung terselesaikan dan meluas ke tingkat internasional, dibutuhkan adanya keterlibatan pihak lain untuk masuk dan membantu proses penyelesaian konflik. Namun bukannya menunjukkan kesediaan, kesiapan, serta komitmen terhadap proses penyelesaian konflik, pemerintah Myanmar justru terus menggunakan kedaulatan negaranya sebagai penghalang atas intervensi dari komunitas internasional, termasuk juga dalam kunjungan Paus Fransiskus pada 2017 lalu. Hal ini kemudian memperumit proses penyelesaian konflik Rohingya.

Terakhir adalah tidak adanya kesamaan posisi bagi setiap pihak yang dapat terlibat dalam proses penyelesaian konflik Rohingya. Salah satu alasan bahwa pemerintah Myanmar tidak memiliki kesiapan dan komitmen dalam proses penyelesaian konflik adalah tidak ditemukannya sebuah forum atau bentuk interaksi apapun yang terjadi di tingkat internasional yang melepaskan Myanmar dari kedaulatan negaranya. Semua interaksi terbatas yang terjadi diantara Myanmar dengan pihak asing manapun selalu terjadi di dalam kawasan Myanmar. Kondisi ini menyebabkan Myanmar selalu memiliki posisi yang lebih tinggi dari pihak manapun dengan menggunakan kedaulatan negaranya. Peneliti melihat bahwa Myanmar tidak memiliki kesediaan untuk berangkat dari posisi yang sama dengan pihak lain dalam proses penyelesaian konflik.

Dari pernyataan ini, peneliti tidak serta merta berpendapat bahwa dialog antaragama merupakan sebuah opsi yang tidak efektif dalam upaya perdamaian. Mengingat hingga saat ini masih banyak konflik bernuansa agama yang terjadi menunjukkan masih banyak kesalahpahaman dan kurangnya pemahaman antaragama yang terjadi dalam komunitas plural. Disinilah diperlukan dialog antaragama sebagai upaya dari *peacebuilding* untuk memperbaiki dan memperlancar hubungan antarkelompok demi menjunjung terbentuknya masyarakat plural yang harmonis.

Berdasarkan pengamatan dari keterlibatan Paus dalam konflik Rohingya, peneliti berkesimpulan bahwa dialog antaragama bukanlah langkah terbaik dalam sebuah proses penyelesaian konflik. Dialog antaragama dapat menjadi sebuah langkah tepat jika digunakan sebagai proses *peacebuilding*. Namun dalam proses *peacemaking* dibutuhkan beberapa pertimbangan lebih lanjut yang sangat mungkin meliputi langkah tegas seperti pemberian sanksi atau hal lainnya. Inilah mengapa Paus Fransiskus tidak dapat membawa pengaruh atau perubahan signifikan terhadap konflik Rohingya dalam kunjungan kepausannya di Myanmar pada 2017 lalu.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. Buku dan Jurnal

A, Rodger Payne and Nayef H. Samhat. 2004. *Democratizing Global Politics*.

Albany: New York Press

Byrne, Maire. 2011. *The Names of God in Judaism, Christianity, and Islam*. New

Zealand: Continuum International

Habermas, Jurgen. 1973. *Theory and Practice*. Boston: Beacon Press

Jackson, Robert and George Sorensen. 2013. *Introduction to INTERNATIONAL*

*RELATIONS Theories and Approaches 5th ed*. Oxford: Oxford University

Press

Kung, Hans. 1997. *Etika Ekonomi-Politik Global*. Munich: SCM Ltd

Magonet, Jonathan. 2003. *Talking to the Others*. New York: I.B. Tauris

Moyaert, Marianne and Joris Geldhof. 2015. *Ritual Participation and*

*Interreligious Dialogue*. New York: Bloomsbury

Ryngaert, Cedric. 2011. *The Legal Status of the Holy See: Geottingen Journal of*

*International Law 3*

Supraja, Muhamad. 2018. *Pengantar Metodologi Ilmu Sosial Kritis Jurgen*

*Habermas*. Yogyakarta : UGM Press

W, John Creswell. 2007. *QUALITATIVE INQUIRY & RESEARCH DESIGN*

*Choosing Among Five Approach*. California: Sage Publications

## II. Website

*#TanyaBBC: Mengapa Myanmar sebut minorotas Muslim itu 'orang Bengali' dan bukan 'orang Rohingya'?*. BBC Indonesia. diakses pada 23 Mei 2018, <http://www.bbc.com/indonesia/trensosial-41175950>

*About Permanent Observers*. United Nations. diakses pada 19 April 2018, <http://www.un.org/en/sections/member-states/about-permanent-observers/index.html>

*Adherence to International Conventions*. VATICAN CITY STATE. diakses pada 4 April 2018, <http://www.vaticanstate.va/content/vaticanstate/en/stato-e-governo/rapporti-internazionali/adesione-a-convenzioni-internazionali.html>

Agence France-Presse. *Burma's Aung San Suu Kyi rejects UN Rohingya investigation*. The Telegraph diakses pada 24 April 2018, <https://www.telegraph.co.uk/news/2017/05/03/burmas-aung-san-suu-kyi-rejects-un-rohingya-probe/>

Beech, Hannah dan Saw Nang. *Myanmar Rejects U.N. Findings : 'No Ethnic Cleansing or Genocide in Our Country*. The New York Times. diakses pada 24 April 2018, <https://www.nytimes.com/2018/03/14/world/asia/un-myanmar-rohingya-genocide.html>

Bonasir, Rohmatin. *Menengok fakta-fakta di wilayah konflik Rakhine, Myanmar*. BBC Indonesia. diakses pada 6 Mei 2018, <http://www.bbc.com/indonesia/dunia-40676548>

Bunson, Matthew. *Understanding the Roman Curia*. OSV Newsweekly. diakses pada 3 Mei 2018,

<https://www.osv.com/Article/TabId/493/ArtMID/13569/ArticleID/17441/Understanding-the-Roman-Curia.aspx>

*China's CNPC looking for new gas sources in Myanmar-China Daily*.

REUTERS. diakses pada 8 Mei 2018,

<https://www.reuters.com/article/china-cnpc-shale-gas/chinas-cnpc-looking-for-new-gas-sources-in-myanmar-china-daily-idUSL4N1P70P7>

Christiastuti, Novi. *Vatikan dan Myanmar Sepakat Jalin Hubungan Diplomatik*.

News Detik. diakses pada 13 Juni 2018

<https://news.detik.com/internasional/d-3492244/vatikan-dan-myanmar-sepakat-jalin-hubungan-diplomatik>

*CHRISTUS DOMINUS*. diakses pada 14 Mei 2018,

[http://www.vatican.va/archive/hist\\_councils/ii\\_vatican\\_council/documents/vat-ii\\_decree\\_19651028\\_christus-dominus\\_en.html](http://www.vatican.va/archive/hist_councils/ii_vatican_council/documents/vat-ii_decree_19651028_christus-dominus_en.html)

*Documents 'show Myanmar Rohingya discrimination is policy*. diakses pada 17

Mei 2018, <http://www.bbc.com/news/world-asia-26333580>

Encyclopaedia Britannica Editors. *Lateran Treaty*. Britannica. diakses pada 15

Mei 2018, <https://www.britannica.com/event/Lateran-Treaty>

Erdianto, Kristian. *Konflik Politik dan Ekonomi di Balik Tragedi Kemanusiaan*

*Rohingya*. Kompas. diakses pada 9 Mei 2018,

<https://nasional.kompas.com/read/2017/09/03/18404621/konflik-politik-dan-ekonomi-di-balik-tragedi-kemanusiaan-rohingya>

*FEATURE : Diplomacy of the conscience – The Holy See at the United States.*

UN NEWS. diakses pada 4 April 2014,

<https://news.un.org/en/story/2017/02/550982-feature-diplomacy-conscience-holy-see-united-nations>

FORTIFY RIGHTS. diakses pada 17 Mei 2018, <http://www.fortifyrights.org/>

*Geography. VATICAN CITY STATE.* diakses pada 2 April 2018,

<http://www.vaticanstate.va/content/vaticanstate/en/stato-e-governo/note-general/geografia.html>

*Holy See, The country brief.* Department of Foreign Affairs and Trade. diakses pada 4 April 2018, <http://dfat.gov.au/geo/holy-see/Pages/holy-see-the-country-brief.aspx>

Horowitz , Jason. *Pope Francis Arrives in a Myanmar Tarnished by Rohingya*

*Crackdown.* The New York Times. diakses pada 25 Mei 2018,

<https://www.nytimes.com/2017/11/27/world/asia/pope-francis-myanmar-aung-san-su-kyi.html>

Hunt, Katie. *Rohingya crisis: 'It's not genocide,' say Myanmar's hardline monks.*

CNN. diakses pada 16 Mei 2018,

<https://edition.cnn.com/2017/11/25/asia/myanmar-buddhist-nationalism-mabatha/index.html>

Hunt, Katie. *Rohingya crisis: How we got here*. CNN. diakses pada 22 April 2018, <https://edition.cnn.com/2017/11/12/asia/rohingya-crisis-timeline/index.html>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. diakses pada 21 Maret 2018, <https://www.kbbi.web.id/ragam>

*Know Our Purpose*. The Papal Visit. diakses pada 3 Juli 2018, <http://www.thepapalvisit.org.uk/Visit-Legacy/Know-Our-Purpose>

Lewis, Simon. *Myanmar says it will refuse entry to U.N. investigators probing Rohingya abuses*. Reuters. diakses pada 24 April 2018, <https://www.reuters.com/article/us-myanmar-rohingya-un/myanmar-says-it-will-refuse-entry-to-u-n-investigators-probing-rohingya-abuses-idUSKBN19L0CP>

McPherson, Poppy. *'We must protect our contry': extremist Buddhist target Mandalay's Muslims*. diakses pada 18 Mei 2018, <https://www.theguardian.com/cities/2017/may/08/buddhist-extremists-anti-muslim-mandalay-ma-ba-tha>

McPherson, Poppy. *Pope's visit to Myanmar raises fears of violence if he mention the Rohingya*. The Guardian. diakses pada 24 April 2018, <https://www.theguardian.com/world/2017/nov/26/pope-visit-myanmar-fears-of-violence-catholics-rohingya>



*Member States.* United Nations. diakses pada 4 April 2018,

<http://www.un.org/en/member-states/>

*Myanmar refuses visas to UN team investigating abuse of Rohingya Muslims.* The

Guardian. diakses pada 17 Mei 2018,

<https://www.theguardian.com/world/2017/jun/30/myanmar-refuses-visas-un-abuse-rohingya-muslims>

*Myanmar/Burma – Muslims and Rohingya.* minority rights group international.

diakses pada 23 Mei 2018, <http://minorityrights.org/minorities/muslims-and-rohingya/>

Naing, Kyi. *Pope Francis meets Chairman of State Sangha Maha Nayaka*

*Committee.* ELEVEN. diakses pada 26 Mei 2018,

<http://www.elevenmyanmar.com/politics/12616>

Nebehay, Stephanie. *Myanmar forces may be guilty of genocide against*

*Rohingya, U.N. says.* REUTERS. diakses pada 2 Juni 2018,

<https://www.reuters.com/article/us-myanmar-rohingya-un/myanmar-forces-may-be-guilty-of-genocide-against-rohingya-u-n-says-idUSKBN1DZ14J>

*Origins and Nature.* VATICAN CITY STATE. diakses pada 2 April 2018,

<http://www.vaticanstate.va/content/vaticanstate/en/stato-e-governo/note-general/origini-e-natura.html>

*Overview.* Association of Southeast Asian Nations. diakses pada 21 Juni 2018,

<http://asean.org/asean/about-asean/overview/>

Palatino, Mong. *The Politics of Numerology: Burma's 969 vs. 786 and Malaysia's*

505. *The Diplomat*. diakses pada 3 Juni 2018,

<https://thediplomat.com/2013/05/the-politics-of-numerology-burmas-969-vs-786-and-malaysias-505/>

*Pope Francis Biography*. BIOGRAPHY. diakses pada 23 Mei 2018,

<https://www.biography.com/people/pope-francis-21152349>

*Pope Francis uses term Rohingya in Bangladesh meeting*. BBC. diakses pada 24

April 2018, <http://www.bbc.com/news/world-asia-42193813>

*Pope meets Buddhist leaders in Myanmar*. Catholic News Service. diakses pada

16 Mei 2018, <https://www.youtube.com/watch?v=Vfy9ydNQcss&t=6s>

*Population*. VATICAN CITY STATE. diakses pada 4 April 2018,

<http://www.vaticanstate.va/content/vaticanstate/en/stato-e-governo/note-general/popolazione.html>

POSCO DAEWOO. diakses pada 8 Mei 2018,

<http://www.daewoo.com/eng/oilNgas.do>

Pullella, Philipand Krishna N. Das. *Pope holds emotional meeting with refugees,*

*says "Rohingya" for first time*. diakses pada 26 Juni 2018,

<https://www.reuters.com/article/us-pope-asia-bangladesh-refugees/pope-holds-emotional-meeting-with-refugees-says-rohingya-for-first-time-idUSKBN1DV4W3>

Reychler, Luc. *Peacemaking, Peacekeeping, and Peacebuilding*. International Studies Association and Oxford University Press. diakses pada 13 Juni 2018,

<http://internationalstudies.oxfordre.com/view/10.1093/acrefore/9780190846626.001.0001/acrefore-9780190846626-e-274>

*Rohingya abuses: Myanmar army report clears itself of blame*. BBC. diakses pada 2 Juni 2018, <http://www.bbc.com/news/world-asia-41975331>

*Rohingya crisis: Myanmar army admits killings*. BBC. diakses pada 17 Mei 2018, <http://www.bbc.com/news/world-asia-42639418>

Rosenberg, Matt. *Non-Members of the United Nations*. ThoughtCo. diakses pada 4 April 2018, <https://www.thoughtco.com/non-members-of-the-united-nations-1435429>

San, Ines Martin. *With Buddhists in Myanmar, the meeting was the pope's message*. CRUX. diakses pada 14 Mei 2018, <https://cruxnow.com/pope-in-myanmar/2017/11/29/buddhists-myanmar-meeting-popes-message/>

*Siapa sebenarnya etnis Rohingya dan enam hal lain yang harus Anda ketahui*.

BBC Indonesia. diakses pada 11 April 2018, <http://www.bbc.com/indonesia/dunia-41149698>

*State Department*. VATICAN CITY STATE. diakses pada 2 April 2018, <http://www.vaticanstate.va/content/vaticanstate/en/stato-e-governo/organi-dello-stato.html>

Tarabay, Jamie and Manny Maung. *Pope Francis holds historic Papal mainly*

*Buddhist Myanmar*. CNN. diakses pada 25 Mei 2018,

<https://edition.cnn.com/2017/11/28/asia/pope-mass-myanmar/index.html?no-st=1527345130>

Tarabay, Jamie. *Vatican defends Pope's avoidance of word Rohingya on historic*

*Myanmar visit*. CNN. diakses pada 24 April 2018,

<https://edition.cnn.com/2017/11/30/asia/pope-francis-rohingya-myanmar/index.html>

United Nations General Assmby, Session 58 Resolution 314, Participation of the

Holy See in the work of the United Nations, diakses pada 27 Maret,

[http://www.un.org/ga/search/view\\_doc.asp?symbol=A/RES/58/314](http://www.un.org/ga/search/view_doc.asp?symbol=A/RES/58/314)

*United Nations Peacekeeping*. United Nations. diakses pada 13 Juni 2018,

<https://peacekeeping.un.org/en>

*Unity, Not Uniformity, is The Secret To Peace, Pope Tells Myanmar Leaders –*

*Perspective Daily*. Salt and Light. diakses pada 24 Juni 2018,

[https://www.youtube.com/watch?v=JkMrfZOn2\\_4&t=89s](https://www.youtube.com/watch?v=JkMrfZOn2_4&t=89s)

*Vatican City in the Past*. VATICAN CITY STATE. diakses pada 25 April 2018,

<http://www.vaticanstate.va/content/vaticanstate/en/stato-e-governo/storia/la-citta-del-vaticano-nel-tempo.html>

*Vatican City Today*. VATICAN CITY STATE. diakses pada 25 April 2018,

<http://www.vaticanstate.va/content/vaticanstate/en/stato-e-governo/storia/la-citta-del-vaticano-oggi.html>

*Vatican releases pope's schedule for visit to Myanmar and Bangladesh*. THE

TABLET. diakses pada 26 Mei 2018,

<http://www.thetablet.co.uk/news/7895/vatican-releases-pope-s-schedule-for-visit-to-myanmar-and-bangladesh>

Wagner, Daniel. *The Pursuit of Money and Natural Resources: The Untold Story*

*Behind Myanmar's Rohingyas*. HUFFPOST. diakses pada 8 Mei 2018,

[https://www.huffingtonpost.com/entry/the-pursuit-of-money-and-natural-resources-the-untold\\_us\\_59c7b9bce4b0b7022a646b53](https://www.huffingtonpost.com/entry/the-pursuit-of-money-and-natural-resources-the-untold_us_59c7b9bce4b0b7022a646b53)

*What is Nuncio and what is his role?.* The Papal Visit diakses pada 19 April 2018,

<http://www.thepapalvisit.org.uk/The-Catholic-Faith/FAQ-on-Faith/1-10/What-is-a-Nuncio-and-what-is-his-role>

*Who are the Rohingya*. ALJAZEERA. diakses pada 11 April 2018,

<https://www.aljazeera.com/indepth/features/2017/08/rohingya-muslims-170831065142812.html>

Wibowo, Bimo. *Penganut Buddha : Krisis Rohingya Bukan Konflik Agama*. CNN

Indonesia. diakses pada 11 April 2018,

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170904000350-20-239193/penganut-buddha-krisis-rohingya-bukan-konflik-agama>